

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Gaya kepemimpinan Kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan yang ada di desa Kumpi, maka dapat disimpulkan :

1. Penyelenggaraan pemerintahan di desa Kumpi jika ditinjau dari Gaya kepemimpinan yang dikemukakan oleh Wahjosumidjo belum dapat dikatakan baik, hal ini disebabkan oleh adanya beberapa indikator dari Gaya kepemimpinan yang belum tercapai, yaitu Gaya Direktif, konsultatif, partisipatif, dan pengendalian, yang mana kepala desa tidak tegas dalam memberikan sebuah instruksi serta cara menyampaikannya juga yang tidak jelas, kepala desa tidak bersifat terbuka dan tidak mau mendengarkan aspirasi masyarakat, kepala desa membedakan masyarakat yang dipimpinnya untuk berpartisipasi dalam sebuah program yang telah ditetapkan, kepala desa juga kurang melakukan pengawasan dan tidak pernah melakukan bimbingan kepada masyarakat mengenai program maupun untuk menjaga sarana dan prasarana yang ada di desa, Maka dapat disimpulkan bahwa kepala desa lebih condong menerapkan gaya delegatif dalam menjalankan roda pemerintahan Gaya delegatif yang di terapkan oleh kepala desa sudah berjalan cukup baik, meskipun belum maksimal, yang terlihat dari tindakan memberikan tugas

kepada bawahannya melewati ruang lingkup kerjanya, sehingga penyelenggaraan pemerintahan yang baik masih belum dapat tercapai.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Kumpi kecamatan lembo kabupaten Morowali Utara meliputi , sifat dan kualitas pemimpin, partisipasi, serta fasilitas desa yang pada akhrinta menghambat efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pemerintahan yang ada di desa Kumpi.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliatian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya perbaikan atau pembenahan serta pengembangan diri dari kepala desa mengenai kemampuannya dalam berbicara, dan menyampaikan suatu informasi sehingga penyelenggaraan pemerintahan yang ada di desa dapat berjalan dengan lebih baik
2. Kepala desa perlu bersifat terbuka kepada orang-orang yang dipimpinnya mulai dari staf hingga masyarakat yang ada karena masukan dari masyarakat merupakan sesuatu yang harus dipertimbangkan dan diputuskan bersama. Perlu lebih aktif dan memperhatikan masyarakatnya untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan, keputusan dan program yang ada dengan tidak membedakan masyarakat yang dipimpinnya. Perlu memperhatikan tugas yang diberikan kepada stafnya, dan memberikan tugas kepada bawahannya sesuai dengan posisi tanggung

jawab masing-masing agar tidak ada yang merasa diberatkan. Perlu adanya bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan dari kepala desa terhadap setiap kegiatan, program serta masyarakat yang dipimpinnya karena hal tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dari kepala desa.